

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data diatas. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teori distribusi Umar bin Khattab meliputi:
 - a. Konsep dan prinsip dasar distribusi zakat pada mas Umar bin Khattab
 - 1) Keadilan
 - 2) Pendataan mustahik secara akurat
 - 3) Distribusi yang proporsional
 - 4) Pendekatan distribusi zakat produktif
 - 5) Kelembagaan dan system pendataan modern
 - b. Mekanisme dan kebijakan distribusi zakat pada masa Umar bin Khattab
 - 1) Pembentukan diwan Baitul Maal
 - 2) Pengawasan dan transparansi
 - 3) Penunjukan dan evaluasi amil
 - 4) Akuntabilitan lembaga Baitul maal
 - 5) Pengutamaan mustahik lokal
 - c. Pendekatan distribusi zakat yang digunakan Umar bin Khattab
 - 1) Adaptasi terhadap konteks sosial-politik
 - 2) Kajian maqasid al-Syari'ah
 - 3) Prioritas internal umat
 - 4) Integritas prinsip maqasid dalam kebijakan ekonomi

2. Implementasi teori distribusi zakat Umar bin Khattab Pada BAZNAS Kota Banjarmasin:

- a. Pendataan mustahik secara terperinci
- b. Penekanan pada distribusi produktif
- c. Pendekatan sistematis dalam pendataan dan pengawasan
- d. Pengutamaan mustahik lokal

Adapun teori distribusi zakat Umar bin Khattab yang belum dapat diimplementasikan pada BAZNAS Kota Banjarmasin ialah penundaan pendistribusian zakat kepada golongan muallaf.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada BAZNAS Kota Banjarmasin

Diharapkan bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat agar lebih memilih membayar szakat melalui BAZNAS Kota Banjarmasin atau UPZ setempat melalui trasparansi laporan keuangan dan sosialisasi kepada masyarakat.

2. Kepada Pemerintah

Diharapkan bisa membantu BAZNAS Kota Banjarmasin dalam hal membujuk masyarakat agar membayar zakat melalui badan amil zakat atau unit pengumpul zakat setempat. Agar pendistribusian zakat lebih terarah kepada yang memang membutuhkan

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Ada banyak ijtihad dan juga terobosan dari khalifah Umar bin Khattab pada masa pemerintahannya yang belum terekspos secara lebih dalam dan detail. Dikarenakan keterbatasan penelitian ini, disarankan untuk peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam dan lebih detail lagi mengenai ijtihad dan juga terobosan yang belum terekspos pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab.